

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada sampel minyak jelantah yang diperoleh dari dari penjual gorengan di Jl.Kedungmundu Raya yang dilakukan penelitian sebelum dan sesudah perendaman menggunakan serbuk daun salam 10 % b/v dengan variasi lama perendaman 2, 3, 4, 5, dan 6 hari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bilangan peroksida awal pada minyak jelantah adalah  $4,37 \pm 0,09$ mg  $O_2/100g$ .
2. Bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah perendaman 2, 3, 4, 5, dan 6 hari dengan serbuk daun salam konsentrasi 10% b/v secara berturut-turut adalah  $3,56 \pm 0,05$  mg  $O_2/100g$ ;  $3,49 \pm 0,06$  mg  $O_2/100g$ ;  $3,36 \pm 0,04$  mg  $O_2/100g$ ;  $3,30 \pm 0,02$  mg  $O_2/100g$ ;  $3,35 \pm 0,02$  mg  $O_2/100g$ .
3. Persentase Penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah perendaman 2, 3, 4, 5, dan 6 hari dengan kosentrasi 10% b/v secara berturut-turut adalah  $18,26 \pm 0,00\%$ ;  $20,40 \pm 0,32\%$ ;  $23,36 \pm 0,01 \%$ ;  $25,29 \pm 0,13 \%$ ;  $25,83 \pm 0,03 \%$ .

4. Ada pengaruh variasi lama perendaman terhadap penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah yang direndam menggunakan serbuk daun salam konsentrasi 10 % b/v.

## **B. Saran**

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah menggunakan serbuk daun salam dengan konsentrasi 10% b/v dengan lama perendaman lebih dari 5 hari.
2. Bagi masyarakat yang ingin mendaur ulang minyak jelantah dapat menambahkan 100 g serbuk daun salam setara dengan  $\pm$  20 sendok makan ke dalam 1 Liter minyak jelantah.